

STRATEGI GURU SD DALAM MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA ERA DIGITAL: SYSTEMATIC LITERATURE RIEW

Anes Setiawati¹, Dwi Oktaviana², Sintiya Melda Saputri³,
Herliana Pradisa Amir⁴, Darwanto⁵

¹⁻⁵PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Kotabumi

¹anessetiawati63@gmail.com ²oktav8689@gmail.com

³sintiyameldasixe@gmail.com ⁴pradisaherliana@gmail.com

⁵ddharwant@gmail.com

ABSTRACT

Critical thinking is one of the essential 21st-century skills that must be developed in elementary school students, especially in the digital age, which provides a wide variety of information sources. This skill enables students to understand, process, analyze, and evaluate information accurately. This study aims to examine various teaching strategies used by elementary school teachers to enhance critical thinking skills through the use of technology and the strengthening of digital literacy. The method used was a Systematic Literature Review (SLR) following the PRISMA guidelines, with articles searched across several scientific databases. The review results indicate that innovative learning strategies—such as Problem-Based Learning, Project-Based Learning, Inquiry-Based Learning, Discovery Learning, collaborative learning, and the use of interactive digital media—can support the development of students' critical thinking skills. The integration of technology into the learning process has also been shown to increase students' engagement, participation, and problem-solving abilities. Thus, a learning that combines technology and digital literacy is effective for developing critical thinking skills among elementary school students in the digital age.

Keywords: Teacher strategies, elementary school students, critical thinking, the digital age, systematic literature review

ABSTRAK

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan abad ke-21 yang penting untuk dikembangkan pada siswa sekolah dasar, terutama di era digital yang menyediakan beragam sumber informasi. Keterampilan ini memungkinkan siswa memahami, mengolah, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dengan tepat. Penelitian ini bertujuan menelaah berbagai strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru SD untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pemanfaatan teknologi dan penguatan literasi digital. Metode yang dipakai adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengikuti pedoman PRISMA dan melakukan pencarian artikel di beberapa basis data ilmiah. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inovatif—seperti Problem Based Learning, Project Based

Learning, Inquiry Learning, Discovery Learning, pembelajaran kolaboratif, serta penggunaan media digital interaktif—mampu menunjang peningkatan berpikir kritis siswa. Integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran juga terbukti meningkatkan keaktifan, keterlibatan, dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran yang memadukan teknologi dan literasi digital efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar di era digital.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Siswa Sekolah Dasar, Berpikir Kritis, Era Digital, Systematic Literature Review

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pembelajaran di sekolah dasar dengan menekankan pengembangan keterampilan abad ke-21, khususnya kemampuan berpikir kritis. Siswa tidak hanya dituntut memahami materi, tetapi juga mampu menganalisis informasi, mengevaluasi sumber, dan memecahkan masalah secara logis di tengah derasnya arus informasi digital. Pemanfaatan teknologi yang dipadukan dengan strategi pembelajaran inovatif terbukti dapat mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa.

Namun, kemampuan berpikir kritis siswa SD masih menghadapi berbagai kendala akibat dominasi pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu,

guru perlu memiliki kompetensi dalam mengintegrasikan teknologi dan menerapkan pendekatan yang mendorong keaktifan siswa.

Berbagai strategi seperti Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Penyelidikan, Pembelajaran Penemuan, dan model SETS dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan analisis, eksplorasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Meskipun banyak penelitian telah membahas strategi tersebut, kajian yang mengintegrasikan berbagai pendekatan dalam konteks digital masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis dan mensintesis berbagai temuan penelitian guna memperoleh gambaran strategi pembelajaran yang efektif dalam

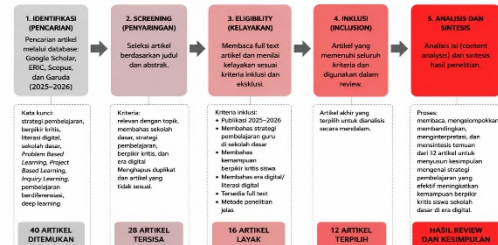
meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD di era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan acuan pada pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). SLR dipilih sebab kemampuannya untuk secara teratur mencari, memilih, mengevaluasi, dan menggabungkan temuan penelitian sehingga membentuk gambaran komprehensif mengenai strategi pengajaran yang digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar di era digital.

Data dikumpulkan dari publikasi ilmiah yang diperoleh melalui Google Scholar, ERIC, Scopus, dan Garuda. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci seperti metode pengajaran guru, berpikir kritis, literasi digital, pendidikan dasar, Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Proyek, Problem-Based Learning, Project-Based Learning, Inquiry Learning,

variasi metode pembelajaran, dan pembelajaran mendalam. Kriteria inklusi membatasi publikasi pada periode 2021–2026.



Gambar 1. Diagram Alir Pemilihan Artikel (Systematic Literature Riview)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil data penelitian yang dimasukan dalam kajian literature ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel Strategi Pembelajaran Guru Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Era Digital: A Systematic Literature Riview

No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian
1.	(A uli a et al., 20 23)	Jurnal Pendidikan Vol. 4 No. 3 (2023), Santa Aulia Devi Rachmadhani & Putri Ulfa Kamalia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dan pembelajaran berdiferensiasi mampu

No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian
		“Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review”,	mendukung peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Teknologi membantu siswa dalam mengeksplorasi dan menganalisis informasi, sedangkan pembelajaran berdiferensiasi membuat proses belajar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Kombinasi keduanya dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman konsep,

No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian
			motivasi, serta hasil belajar siswa.
2.	(i ge de pa nc a & ch air an iba r L. Pa ris u, 20 25)	Journal of Humanities , Social Sciences, And Education (JHUSE), Volume 1, Nomor 7, September 2025, halaman 32–43. “Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam dalam Meningkatkan Kerampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar”	Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa pendekatan deep learning berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar melalui pembelajaran yang aktif, reflektif, dan kontekstual. Model seperti Problem Based Learning, Project Based Learning, dan Inquiry Based Learning membantu

No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian	No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian
			siswa mengembangkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, serta memecahkan masalah. Keberhasilan penerapannya dipengaruhi oleh kompetensi guru, dukungan teknologi, kurikulum, dan lingkungan belajar, meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan fasilitas dan kesiapan penerapan di sekolah.		et al., n.d.)	Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 11, Nomor 01, Maret 2026. Judul artikel: Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar di Era Digital: Tinjauan Literatur Sistematis.	tinjauan pustaka untuk menelaah berbagai Pendekatan guru dalam mengembangkan literasi siswa sekolah dasar di zaman digital. Temuan menunjukkan bahwa peningkatan literasi dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran, dukungan dari sekolah, keterlibatan keluarga, dan pemanfaatan teknologi digital. Strategi yang efektif antara lain
3.	(Hamdan	Jurnal Pendas: Jurnal	Penelitian ini menggunakan				

No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian	No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian
			membiasakan membaca 15 menit sebelum pelajaran, kegiatan read-aloud, retelling story, permainan literasi, penyediaan pojok baca, serta menambah koleksi bacaan yang menarik. Penelitian juga menekankan bahwa keberhasilan program literasi membutuhkan kebijakan sekolah yang mendukung, peran aktif guru dan orang tua, serta pengelolaan				penggunaan teknologi yang bijak agar literasi berkembang menjadi kemampuan membaca, memahami, berpikir kritis, dan mengelola informasi secara berkelanjutan.
				4.	(Silvin a et al., n.d .)	Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 3, Nomor 2, Juni 2025. Judul artikel: "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Peserta Didik di Era Teknologi."	Penelitian ini memakai studi pustaka untuk menelaah strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa di era teknologi. Temuan menunjukkan guru perlu mengintegrasikan teknologi

No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian	No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian
			melalui media digital interaktif, pembelajaran berbasis masalah, kerja kelompok, penilaian berbasis teknologi, dan penguatan literasi digital. Peran guru berubah menjadi fasilitator yang membimbing siswa agar berpikir kritis, kreatif, dan analitis. Keberhasilan strategi ini bergantung pada kompetensi digital guru, pelatihan berkelanjutan, serta ketersediaan				an sarana dan prasarana teknologi yang memadai di sekolah.
				5.	(Ta uhi d, n.d .)	Judul Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 10, Nomor 02, Juni 2025. Judul artikel: "Literasi Digital sebagai Pilar Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar."	Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dan kajian pustaka dengan mengkaji 40 sumber. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi digital berperan krusial dalam memperkuat karakter siswa sekolah dasar melalui pembelajaran yang kontekstual, reflektif, dan bermakna. Integrasi literasi

No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian	No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian
			digital dapat menumbuhkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, toleransi, empati, serta kemampuan berpikir kritis. Namun, pelaksanaannya masih menemui kendala, antara lain keterbatasan akses teknologi, rendahnya kompetensi digital guru, dan kurangnya sinergi antara sekolah, orang tua, dan kebijakan pendidikan. Oleh sebab itu,				literasi digital perlu diterapkan secara sistematis dan terintegrasi sebagai pilar utama dalam penguatan karakter siswa SD.
				6.	(A zm y & Fa nn y, 20 23)	Jurnal Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 7, Nomor 2 (2023). Judul artikel: "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar."	Penelitian ini menggunakan studi literatur untuk menelaah penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan pendekatan berdiferensiasi dapat memenuhi

No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian	No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian
			kebutuhan belajar siswa sesuai tingkat kesiapan, minat, dan gaya belajar melalui variasi pada konten, proses, dan produk pembelajaran. Penerapan strategi ini memberikan dampak positif, seperti peningkatan pemahaman, kreativitas, dan prestasi siswa serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih aktif, inklusif, dan berpusat pada peserta				didik. Keberhasilan pelaksanaan sangat tergantung pada kemampuan guru dalam memetakan kebutuhan siswa, merancang kegiatan yang tepat, menerapkan penilaian berkelanjutan, dan memberi keleluasaan kepada siswa untuk menghasilkan produk sesuai potensi masing-masing.
				7.	(Norli et al., 2023)	Jurnal JISPENDI ORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora	Penelitian ini memakai Penelitian ini memakai pendekatan Systematic

No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian	No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian
		, Vol. 2, No. 1, April 2023. Judul artikel: "Systematic Literature Review (SLR): Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar."	Literature Review (SLR) dengan analisis terhadap tujuh artikel jurnal nasional tentang pendidikan karakter pada tingkat sekolah dasar. Temuan memperlihatkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran penting dalam pembentukan sikap siswa, khususnya dalam menanamkan disiplin, rasa tanggung jawab, religiusitas, dan perilaku positif				sehari-hari. Pendidikan karakter juga berdampak pada peningkatan perilaku, proses belajar, perkembangan sosial, serta pembentukan kebiasaan baik. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diterapkan secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar agar peserta didik berkembang menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab, dan

No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian	No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian
			berkarakte r kuat.				MALP, Flipped Classroom , dan strategi kolaboratif —lebih efektif meningkat kan berpikir kritis siswa SD dibandingk an metode tradisional. Namun, tidak ada satu metode yang selalu unggul karena efektivitasn ya dipengaruh i oleh karakter siswa, jenis materi, dan keterampil an guru dalam penerapan . Oleh sebab itu, guru perlu menerapka n pembelajar
8.	(Ni sa et al., 20 25)	Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4, Nomor 3, 2026. Judul artikel: "Efektivitas Metode Pembelaja ran Aktif dalam Meningkat kan Kemampu an Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar: A Systematic Literature Review."	Penelitian ini melakukan Systematic Literature Review (SLR) sesuai protokol PRISMA 2020. Dari 299 artikel yang ditemukan di SINTA, Scopus, dan Google Scholar, 12 artikel memenuhi kriteria inklusi. Hasilnya menunjukk an bahwa berbagai pembelajar an aktif— misalnya Problem- Based Learning, Project- Based Learning, Discovery Learning, model				

No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian	No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian
			an aktif secara berkelanjutan dan fleksibel agar kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang maksimal.				menunjukkan bahwa pendekatan seperti diskusi terbuka, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran inkuiri, dan kerja sama antar siswa efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, siswa yang dilatih melakukan refleksi terhadap cara berpikirnya sendiri (metakognisi) cenderung lebih mahir mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
9.	(Sekolah et al., 2024)	Judul AL-IJTIMA'I: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT VOLUME 1 NOMOR 2 DESEMBER (2024) E-ISSN 3062-9411. Judul artikel: "Analisis Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis."	Strategi pembelajaran yang bertujuan meningkatkan keterampilan berpikir kritis umumnya melibatkan metode yang mendorong siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun argumen berdasarkan informasi yang tersedia. Hasil penelitian	10.	(May	Jurnal	Penelitian ini

No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian	No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian
	a et al., n.d)	Eduaksara : Jurnal Kajian Pembelaja ran Dasar EISSN: xxxx-xxxx. Judul artikel:"Imp lementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Strategi Guru Dalam Meningkat kan Kualitas Pembelaja ran Di Era Digital.	memahami secara mendalam penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar dengan fokus pada strategi guru untuk meningkat kan kualitas pembelajar an di era digital. Pendekata n yang dipakai adalah fenomenol ogi karena tujuan penelitian adalah menggali pengalama n nyata para guru dalam menerapka n kurikulum. Temuan menunjukk an bahwa implement asi Kurikulum				Merdeka dilakukan secara bertahap sesuai tingkat kesiapan sekolah dan guru. Guru mulai memahami konsep- konsep dasar seperti Capaian Pembelaja ran, Alur Tujuan Pembelaja ran, dan pembelajar an berdiferens iasi, namun tidak semua mampu menguasai seluruh komponen secara langsung karena membutuh kan waktu adaptasi. Pada tahap awal, guru

No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian	No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian
			masih banyak bergantung pada pelatihan dan modul resmi pemerintah sebagai acuan. Secara keseluruhan, pelaksanaan berjalan cukup baik meskipun masih menemui kendala teknis dan perbedaan kemampuan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.			Kritis dengan Kemampuan Literasi Digital dan Literasi Numerasi Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2024-2025."	Keterampilan berpikir kritis, literasi digital, dan kemampuan numerasi pada siswa sekolah dasar menemukan bahwa berpikir kritis secara signifikan meningkatkan keterampilan numerasi. Di sisi lain, Pembelajaran Mandiri berkontribusi dalam memperkuat literasi digital serta kemampuan numerasi. Peserta didik dengan keterampilan berpikir kritis cenderung lebih
11.	(H era wa ti et al., 20 24)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, vol 3 hal 231 "Hubungan Self- Regulated Learning dan Berfikir	Kajian terhadap studi yang membahas hubungan antara Pembelajaran Mandiri, kemampuan				

No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian	No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian
			terampil dalam menganalisis informasi, menilai keandalan sumber belajar digital, dan memecahkan masalah secara logis. Hasil ini menegaskan pentingnya pengembangan berpikir kritis di pendidikan dasar di era digital. Walaupun karakteristik individu siswa memengaruhi pertumbuhan berpikir kritis, strategi pengajaran guru di kelas memegang peranan				kunci. Oleh karena itu, tinjauan SLR ini bertujuan mengumpulkan dan merangkum strategi pengajaran yang Efektif dalam mendukung guru guna mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.
				12.	(Nugraha & Juniarti, 2024)	Journal of Instructional and Development Researches (JIDeR), Vol. 4, No. 6 HUBUNGAN SELF-REGULATED LEARNING DAN BERPIKIR KRITIS DENGAN	Penguatan kemampuan literasi pada peserta didik SD menurut bingkai Kurikulum Merdeka dapat ditingkatkan melalui beragam strategi, seperti Gerakan Literasi Sekolah

No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian	No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian
		KEMAMP UAN LITERASI DIGITAL DAN LITERASI NUMERAS I SEKOLAH DASAR TAHUN PELAJAR AN 2024- 2025	(GLS), program Kampus Mengajar, penerapan Model PBM (Pembelaj aran Berbasis Masalah) dan PjBL (Pembelaj aran Berbasis Proyek) serta pengemba ngan modul ajar berbasis model ADDIE dengan fokus pada literasi dan numerasi. Pendekata n- pendekata n ini terbukti meningkat kan kemampua n membaca, berpikir kritis, keterampil an kerja				sama, dan kemandiria n belajar siswa. Namun, pelaksana an program masih dipengaruh i oleh keterbatas an sarana- prasarana, variasi kesiapan awal peserta didik, kompetens i guru dalam menerapka n metode, serta dukungan dari pihak sekolah dan keluarga. Temuan penelitian menegask an pentingnya kebijakan dan strategi inovatif yang berkelanjut

No	Pe nel iti da n Ta hu n	Jurnal	Hasil Penelitian
			an untuk membangun dan memperkuat budaya literasi di sekolah dasar sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka.

Gambar 1. Strategi Strategis Guru SD untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Era Digital: Tinjauan Literatur Sistematis

Kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar di era digital dipengaruhi oleh strategi pembelajaran, lingkungan belajar, dan pemanfaatan teknologi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran mendalam (deep learning), serta pembelajaran aktif mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan pemecahan masalah, diskusi, kolaborasi, dan refleksi (Aulia et al.,

2023; I Gede Panca & Chairan Ibar L. Parisu, 2025).

Selain itu, penguatan literasi dasar, literasi digital, pendidikan karakter, dan implementasi Kurikulum Merdeka turut mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Keberhasilan pengembangannya sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru, lingkungan belajar yang kondusif, ketersediaan sarana-prasarana, serta dukungan orang tua dalam proses pendidikan (Nisa et al., 2025; Norlita et al., 2023).

Perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar di era digital dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan guru, lingkungan belajar, serta pemanfaatan teknologi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan keterlibatan belajar karena disesuaikan dengan kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa. Pendekatan ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna sekaligus mendorong siswa berpikir secara lebih mendalam (Aulia et al., 2023).

Selain itu, penerapan pembelajaran mendalam (deep learning) melalui model seperti Problem-Based Learning, Project-Based Learning, dan Inquiry-Based Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, dan menyusun solusi secara kritis. Efektivitas strategi tersebut didukung oleh kompetensi guru, ketersediaan sarana, serta lingkungan sekolah yang kondusif (I Gede Panca & Chairan Ibar L. Parisu, 2025).

Pembelajaran aktif yang melibatkan diskusi, kolaborasi, dan kegiatan inkuiri juga terbukti mampu mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan refleksi siswa. Di samping itu, penguatan literasi dasar, literasi digital, serta pendidikan karakter membantu siswa menafsirkan informasi secara kritis sekaligus membentuk sikap bertanggung jawab, disiplin, dan reflektif dalam mengambil keputusan (Nisa et al., 2025; Norlita et al., 2023).

Secara keseluruhan, hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa SD berkembang secara optimal melalui perpaduan pembelajaran

berdiferensiasi, pembelajaran aktif, dan pembelajaran berbasis masalah yang didukung oleh literasi, implementasi Kurikulum Merdeka, serta kompetensi guru, lingkungan sekolah, sarana-prasarana, dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan (Aulia et al., 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian Systematic Literature Review (SLR) terhadap 12 artikel, strategi pembelajaran guru terbukti berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD di era digital. Model pembelajaran inovatif seperti Problem Based Learning, Project Based Learning, Inquiry Learning, pembelajaran berdiferensiasi, kolaboratif, dan deep learning mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dan literasi digital membantu siswa dalam menganalisis informasi, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan secara kritis.

Hasil sintesis berdasarkan tahapan PRISMA menunjukkan bahwa tidak ada satu strategi yang paling unggul, melainkan keberhasilan

bergantung pada kemampuan guru dalam mengombinasikan strategi sesuai karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan lingkungan belajar. Pengembangan berpikir kritis juga didukung oleh kompetensi guru, budaya literasi sekolah, penerapan Kurikulum Merdeka, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, O. W., & Prasetyo, T. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning dan Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1149–1160.
- Aulia, S., Rachmadhani, D., & Kamalia, P. U. (2023). Rachmadhani, S. A. D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Systematic Literature Review. *Asatiza Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192. <https://doi.org/10.30605/asatiza.v4i3.178-192>.
- Azmy, B., & Fanny, A. M. (2023). *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar*. *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 217–223. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- Hamdan, A. R., Aisyah, Laili, S., & Sari, Y. D. (n.d.). Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar di Era Digital: Tinjauan Literatur Sistematis. (Nama Jurnal Tidak Disebutkan). Retrieved <https://ejournal.universitaspgrisumenep.ac.id>
- Handayani, S. L. (2021). Problem Based Instruction Berbantuan E-Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 697–705.
- Herawati, Cahyani, I., & Syafruddin. (2024). Hubungan Self-Regulated Learning dan Berfikir Kritis dengan Kemampuan Literasi Digital dan Literasi Numerasi Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2024-2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 231.
- i gede panca, & chairan ibar L. Parisu. (2025). Implementasi

- Pendekatan Pembelajaran Mendalam dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(7), 32–43.
- Jannah, D. R. N., & Atmojo, I. R. W. (2022). Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1064–1074.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2124>
- Juliyantika, T., & Batubara, H. H. (2022). Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- Maya, I., Damanik, N., & Maydevina, A. (n.d.). *Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital*. 58–73.
- Musyaffa, I. F., Az Zahra, D. A., Wardani, S., & Widiarti, N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).
- Nisa, S. H., Prasetyo, T., & Firmansyah, W. (2025). Model Pembelajaran Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Pembelajaran Menyenangkan di SD. *Jipsd*, 2(1), 12–29.
<https://journal.innoscientia.org/index.php/jipsd/article/view/222%0Ahttps://journal.innoscientia.org/index.php/jipsd>
- Norlita, D., Wanda Nageta, P., Ayu Faradhila, S., Putri Aryanti, M., Fakhriyah, F., & Aditia Ismayam, E. A. (2023). SLR: Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1). <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jispendiora>
- Nugraha, D. M. D. P., & Juniayanti, D. (2024). Penguatan Literasi Siswa di Sekolah Dasar dalam Era Kurikulum Merdeka Belajar: A Systematic Literature Review. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(6), 499–509. <https://www.journal.iel->

education.org/index.php/JIDeR

Retrieved

<https://isdikkieraha.ac.id>

Sekolah, P., Agama, T., & Banjarmasin, A. (2024). *AL-IJTIMA ' I: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT VOLUME 1 NOMOR 2 DESEMBER (2024) E-ISSN 3062-9411 Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran dalam Pendidikan Islam AL-IJTIMA ' I: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT. 1, 83–106.*

Silvina, D., Shalshabila, S., & Gusmaneli, G. (n.d.). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Peserta Didik di Era Teknologi. (*Nama Jurnal Tidak Disebutkan*). Retrieved <https://uinib.ac.id>

Sutarman, A., Wardipa, I. G. P., & Mahri. (2024). Penguatan Peran Guru di Era Digital Melalui Program Pembelajaran Inspiratif. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan.*

Tauhid, R. (n.d.). Literasi Digital sebagai Pilar Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar. (*Nama Jurnal Tidak Disebutkan*).